

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Oleh karena itu, penelitian ini hanya akan mendeskripsikan tayangan berita yang ada di “Buletin Warta Riau” dan mengkaji isi pesan media secara kuantitatif untuk mengetahui bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik Televisi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini yaitu bulan Desember 2016. Dimana penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana penerapan kode etik jurnalistik televisi di TVRI Riau-Kepri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari objek yang ingin kita ketahui isinya. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kbar, radio, televisi, iklan dan lain sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Program Berita Buletin Warta Riau di TVRI Riau-Kepri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berita yang ada di Buletin Warta Riau pada bulan Desember 2016 yaitu 620 berita. Dimana didalam 1 hari terdapat 20 berita yang ditampilkan dalam program Buletin Warta Riau. Pengambilan bulan Desember 2016 didasarkan pada besarnya kasus yang ada di Riau pada bulan dan tahun tersebut dan juga telah disarankan oleh pihak program Buletin Warta Riau.

$$20 \text{ berita} \times 31 \text{ Hari} = 620 \text{ Berita}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁶

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling yaitu berdasarkan tujuan. Dalam teknik purposive sampling, sample dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Dalam teknik ini diusahakan agar sampel itu memiliki ciri-ciri, karakteristik atau sifat-sifat esensial sesuai dengan sifat-sifat populasi sehingga dapat dianggap representatif.⁵⁷

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus yang diformulasikan oleh Slovin dengan tingkat persen 0,1 atau 10%, sebagai berikut:⁵⁸

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir, e = 0,1

berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{620}{1 + (620 \times 0,1^2)}$$

⁵⁶ *Ibid*, 186

⁵⁷ Rachmat Kriyanto. *Teknik Praktis Riset Komunikasi edisi Pertama*, (Jakarta; Kencana, 2006), 158

⁵⁸ *Ibid*, 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{6500}{7,2}$$

$$n = 86,1111 = 86$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 86 berita.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan proses pengumpulan data, maka dilakukan teknik pencatatan data yang didasarkan pada operasional konsep yang telah ditentukan. Jika ditemukan tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik televisi maka akan diberi kode 1 dan untuk sesuai dengan kode etik jurnalistik televisi akan diberi kode 2. Data dari hasil dokumentasi tayangan berita kriminal tersebut, dikumpulkan dengan menggunakan lembar koding yang dibuat berdasarkan operasional konsep yang telah ditetapkan, kemudian dibuat tabel frekuensi untuk mengetahui jumlah persentase penerapan Kode Etik Jurnalistik Televisi dalam tayangan “Buletin Warta Riau” di TVRI Riau-Kepri. Untuk melakukan koding data, maka harus menyiapkan *coding sheet* terlebih dahulu, kemudian masukkan satu persatu data yang sudah diberi kode.⁵⁹

E. Uji Realibitas

Kesahihan penelitian sosial banyak ditentukan oleh reliabilitas alat ukur yang digunakan. Bila alat ukur yang digunakan tidak reliabel, penelitian akan diragukan hasilnya. Maka dari itu perlu dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi kategorisasi. Memberikan definisi bahwa reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.⁶⁰

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Juri (koder) diminta untuk menilai setiap tayangan berita yang ditayangkan oleh program berita “Buletin Warta Riau” di TVRI Riau, selama 1 bulan,

⁵⁹ Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrasindo Persada, 2010), 102

⁶⁰ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pemahamannya terhadap operasional konsep yang telah ditentukan.

- 2) Hasil penelitian juri kemudian dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh Ole R. Holsti yaitu:

$$C.R = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

C.R. = *Coefficient Reliability*

M = Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkode (peneliti)

N1, N2 = Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh peneliti.

Formula Holsti adalah uji realibilitas antar-coder yang banyak dipakai selain persetujuan. Formula ini pertama kali diperkenalkan oleh Ole R. Holsti (1969). Realibilitas ditunjukkan dalam persentase persetujuan-berapa besar persentase persamaan antar-coder ketika menilai suatu isi.⁶¹

Dalam formula Holsty, angka realibilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya, kalau hasil perhitungan menunjukkan angka realibilitas di atas 0,7, berarti alat ukur ini benar-benar reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis isi merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁶²

Kategorisasi dalam analisis isi ini merupakan instrumen pengumpul data. Fungsinya identik dengan kuesioner dalam survei. Supaya objektif, maka kategori harus dijaga realibilitasnya. Salah satu uji realibilitas yang dapat

⁶¹ Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya cetakan ke-1*, (Jakarta; Kencana, 2011), 290

⁶² Rachmat Kriyanto. *Teknik Praktis Riset Komunikasi edisi Pertama*, (Jakarta; Kencana, 2006), 233

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah berdasarkan rumus *Ole R. Holsty*. Dimana dilakukan dengan cara mengkodekan sampel ke dalam kategorisasi. Uji ini dikenal dengan uji antar-coder. Kemudian hasil pengkodekan dibandingkan dengan menggunakan rumus Holsty.⁶³

Dimana jika hasil reliability kurang dari 0,7 atau 70% artinya hasil perhitungan tidak reliabel. Sedangkan jika hasil reliability lebih dari 0,7 atau 70% maka hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis sudah reliabel.

⁶³ *Ibid*, 236